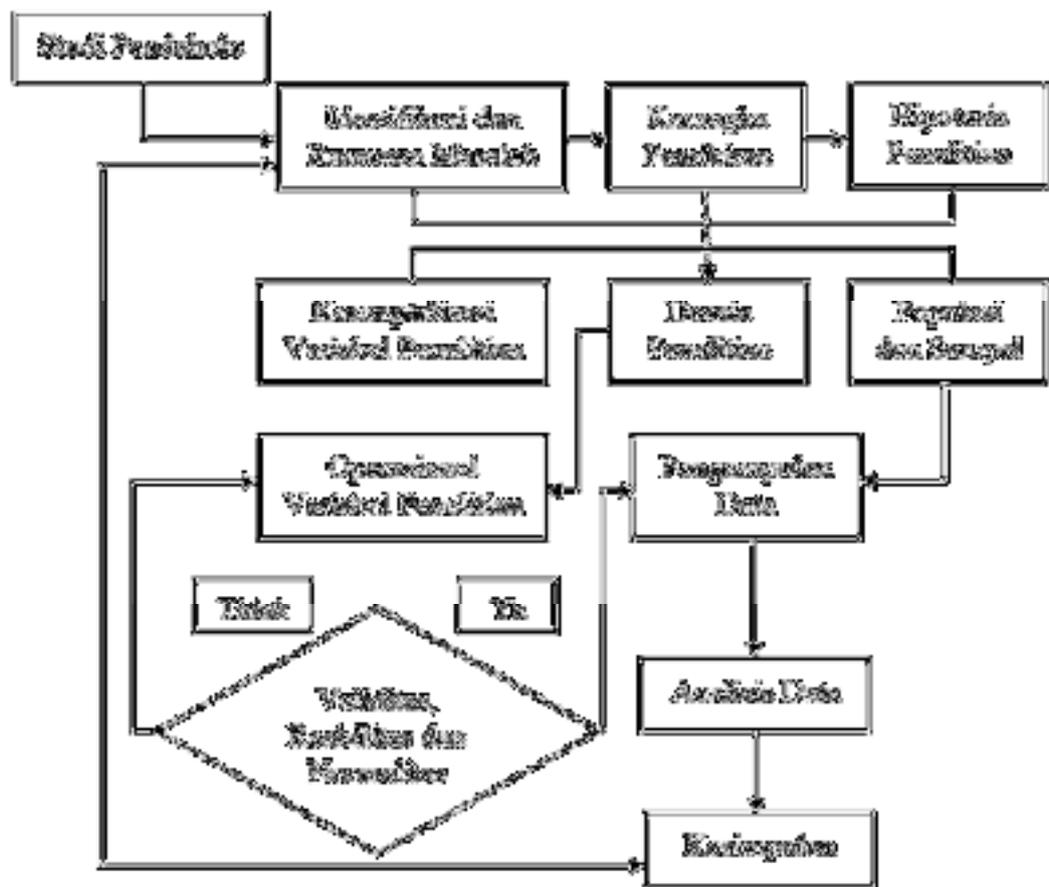


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, untuk kepentingan pengujian hipotesis, maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan, efektifitas dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*..

Berikut gambaran mengenai alur dari desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Buku Panduan UBP (2021)

Berdasarkan pada gambar 3.1 diatas dapat dijelaskan mengenai tahapan-tahapan dalam desain penelitian. Tahapan pertama yang dilakukan peneliti yaitu melakukan studi pustaka mengenai objek yang diteliti, yaitu Pegawai PERUM PERURI Karawang. Latar belakang penelitian menggunakan data pra-kuesioner yang disebar kepada pegawai PERUM PERURI melalui *Google Form* dengan sampel sebanyak 48 Orang. Tahap selanjutnya yaitu menentukan identifikasi masalah yang ada pada latar belakang sebagai dasar membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Tahap selanjutnya, membuat desain penelitian lalu membuat konseptualisasi atas variabel yang diteliti dengan literatur serta studi pustaka yang sesuai dengan tema penelitian untuk memperoleh definisi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Kemudian tahap selanjutnya menentukan populasi dan sampel pada variabel yang akan diteliti. Dari jumlah sampel yang telah diketahui yang didapatkan dari Pegawai PERUM PERURI Karawang untuk dikumpulkan lalu dianalisis untuk kemudian dikumpulkan dan dianalisis menggunakan Analisis Path. Tahapan terakhir, setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut dan menginterpretasikannya.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Karawang, khususnya pada pegawai PERUM PERURI Karawang dengan menyebarkan kuisioner pada pegawai PERUM PERURI Karawang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan April 2022 sampai dengan bulan September 2022 dengan waktu kurang lebih 6 bulan

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		April		Mei		Juni		Juli		Agust		Sept	
1	Proses Pengajuan Judul	■											
2	Penulisan Proposal Skripsi	■	■										
3	Bimbingan Proposal Skripsi		■	■	■	■							
4	Acc Proposal Skripsi				■	■	■						
5	Seminar Proposal Skripsi					■	■	■					
6	Pengumpulan Data Dan Pengolahan Data						■	■	■				
7	Penyusunan Skripsi							■	■	■	■		
8	Bimbingan Skripsi								■	■	■	■	
9	Acc Skripsi											■	■
10	Sidang Skripsi											■	■

Sumber : Hasil Olah Peneliti, 2022

1.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiono (2015, h.38) Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sesimpulannya. Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas (*Independen Variable*) (X) dan variabel terikat (*Dependen Variable*) (Y). Variabel bebas terdiri dari Kemudahan Penggunaan (X1), Efektivitas (X2), Risiko (X3) dan variabel terikat terdiri dari Minat bertransaksi menggunakan *Financial Technology* (*Fintech*) (Y).

Tabel 3.2
Definisi Operasional variabel

Variabel	Devinisi Operasional	Indikator	No Item
Kemudahan Penggunaan (X1)*	Kemudahan penggunaan merupakan seberapa besar penggunaan sistem baru yang dirasakan mudah untuk dipahami dan digunakan.	1. Jelas dan mudah di pelajari (<i>Clear and understandable</i>)	1,2
		2. Tidak dibutuhkan banyak usaha saat berinteraksi dengan sistem (<i>doesn't require a lot of mental effort</i>)	3,4
		3. Mudah di gunakan (<i>easy to use</i>)	5
		4. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan keinginan pengguna (<i>easy to get the system to do what they want it to do</i>)	6,7
Efektivitas (X2)**	Efektivitas merupakan kriteria evaluasi yang mempertanyakan apakah hasil yang diinginkan telah tercapai. Dunn (2000:429)	1. Pemahaman Program	1
		2. Tepat Sasaran	2,3
		3. Tepat Waktu	4
		4. Tercapainya Tujuan	5,6
		5. Perubahan Nyata Sebelum dan Sesudah Adanya Program	7
Risiko (X3)***	Ketidakpastian yang dialami pengguna, dalam hal ini adalah Pegawai PERUM PERURI Karawang yang menimbulkan konsekuensi negatif.	1. Ada potensi ketidakpastian yang ditimbulkan	1,2
		2. Ada potensi kerugian	3,4
		3. Ada anggapan bahwa produk tersebut memiliki potensi ketidakpastian.	5,6,7
Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology (Fintech)</i> ****	Setiap individu memiliki minatnya masing-masing. Meskipun individu memiliki minat yang sama terhadap sesuatu namun dilator belakang oleh faktor tertentu. Jogiyanto (2007)	1. Rasa ingin menggunakan	1,2
		2. Keadaan selau menggunakan	3,4
		3. Dorongan untuk terus menggunakan di masa yang akan datang	5,6,7

Sumber : *(Vankatesh & Davis (2000), ** (Sutrisno, 2007), *** (Pavlou, 2010)
**** (Jogiyanto, 2007)

1.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pegawai Perum Peruri Karawang. Dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 2.401 Orang (Berdasarkan data pekerja pada Sistem *JKO Mobile*).

1.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono-2009). Sampel yang dijadikan objek penelitian yaitu Pegawai PERUM PERURI Karawang Khususnya Bagian Departemen Persiapan Cetak Uang RI pada Divisi SBU UANG RI yang melakukan transaksi menggunakan *Financial Technology (Fintech)*.

Tabel 3.3
Jumlah Tenaga Kerja Produksi Divisi SBU UANG RI

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai
1	Departemen Cetak Uang Kertas	514 Orang
2	Departemen Khazanah Verifikasi Uang Kertas	416 Orang
3	Departemen Persiapan Cetak Uang RI	103 Orang
Jumlah		1033 Orang

Sumber : (Data Per Departemen SBU UANG RI) Hasil Olah Penulis 2022

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel *nonprobability sampling* berupa sampling jenuh. Dikarenakan jumlah karyawan di Departemen Persiapan Cetak Uang RI tidak seimbang (lebih kecil dibandingkan dengan Departemen lain) di jajaran Divisi SBU UANG RI, sehingga jumlah populasi karyawan Departemen Persiapan Cetak Uang RI seluruhnya ditetapkan sebagai sampel.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka jumlah sampel pada penelitian ini yaitu pegawai PERUM PERURI Karawang Departemen Persiapan Cetak Uang RI sebanyak 103 Orang.

1.4.3 Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan, teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu: *probability sampling* dan *nonprobability sampling (purposive sampling)* (Sugiono, 2017). Dikarenakan Departemen Persiapan Cetak Uang RI memiliki jumlah pegawai paling sedikit maka, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* berupa sampling jenuh. Sampling jenuh digunakan karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2012).

1.5 Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu dengan cara sebagai berikut:

1.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

A. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dengan mengadakan penelitian langsung pada objek penelitian yaitu Pegawai PERUM PERURI Karawang. Dengan metode yang digunakan yaitu observasi dan pengisian kuesioner.

B. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data pada peneliti atau dapat disebut juga data pendukung guna melengkapi data primer, yang diperoleh dari literatur-literatur, atau karya ilmiah, buku, artikel dan lainnya.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (I Made Mertha Jaya, 2020) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Penjelasan mengenai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data serta informasi yang diperoleh langsung dari responden yaitu pegawai PERUM PERURI Karawang. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap fenomena yang diselidiki secara langsung ke obyek penelitian (Ghozali, 2016).

b) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiono, 2018:188).

c) Kuesioner

Kuisisioner/angket adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan responden memberikan respon atas pertanyaan tersebut. (Oktafalia Marisa, 2020)

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik atau permasalahan yang menjadi objek penelitian, adapun sumber dan literatur yang digunakan adalah jurnal, atau karya ilmiah, buku, artikel, akses internet dan lainnya.

1.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian (Sugiyono 2019:156). Dalam penelitian ini, teknik pengukuran data menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2014:93). Skala Likert menggunakan jawaban alternatif yang telah disediakan oleh penulis, sehingga responden hanya menjawab dengan cara check list pada jawaban.

Variabel dalam penelitian ini yaitu Variabel Dependent (Y) adalah Minat Bertransaksi menggunakan *Fintech*. Sedangkan variabel independent (X) adalah Kemudahan Penggunaan (X1), Efektivitas (X2), dan Risiko (X3). Dengan objek penelitian adalah Pegawai PERUM PERURI Karawang.

Tabel 3.4
Skala Likert

Kemudahan Penggunaan		Efektivitas		Risiko		Minat Bertransaksi menggunakan <i>Fintech</i>	
Jawaban	Bobot	Jawaban	Bobot	Jawaban	Bobot	Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	5
Setuju	4	Setuju	4	Setuju	4	Setuju	4
Kurang Setuju	3	Kurang Setuju	3	Kurang Setuju	3	Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Hasil Olah Peneliti, 2022

1.6 Rancangan Analisis dan Hipotesis

1.6.1 Uji Instrumen

1.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrumen benar-benar mengukur apa (objek) yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Gozali, 2011). Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasi setiap skor jawaban masing-masing responden dengan total skor masing-masing variabel dan nilai korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikansi 0,05 (5%).

Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai pearson correlation sebagai berikut:

1. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid.

1.6.1.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang artinya kepercayaan, konsistensi dan sebagainya. Uji reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama (Riyanto & Harmawan, 2020). Reliabilitas juga merupakan uji kekonsistenan instrumen untuk mengukur data. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan memilih menu *analyze*, kemudian pilih submenu *scale*, lalu pilih *reliability analyze*.

Namun hal ini, tingkat kepercayaan yang dilihat yaitu pada butir kuisisioner sehingga uji reliabilitas mengacu pada hasil nilai *Cronbach's Alpha*. Pada penelitian ini, instrumen dikatakan reliabel apabila semua variabel memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Sebaliknya jika nilai koefisien *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel.

1.6.1.3 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat. Untuk uji statistik parametrik mutlak mensyaratkan data harus terdistribusi secara normal, sedangkan untuk uji statistik non parametrik yang mengabaikan uji normalitas (Riyanto & Harmawan, 2020). Penelitian ini akan menggunakan uji *One Sample Klomogrov-Simirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Adapun kriteria uji *One Sample Klomogrov-Simirnov* sebagai berikut:

1. Data penelitian dikatakan normal apabila nilai signifikansi (sig.) $\geq 0,05$.
2. Sedangkan data penelitian dikatakan tidak normal apabila nilai signifikansi (sig.) $\leq 0,05$.

Sumber: (Hidayat, 2012)

1.6.2 Transformasi Data

Data Variabel yang telah dikumpulkan menggunakan daftar pertanyaan didalam penelitian ini dalam bentuk ordinal, setelah itu skala pengukuran data yang membutuhkan minimal ber skala interval supaya digunakan untuk analisis lebih lanjut. Metode transformasi data umumnya menggunakan sistem uji *MSI (Method of successive interval)*. Langkah-langkah transformasi data ordinal, ke data interval menurut (Riduwan & Kuncoro, 2017), sebagai berikut:

1. Data setiap kuesioner telah disebarkan setiap poin jawaban perlu diperhatikan.
2. Pada setiap poin ditentukan berapa respon yang memperoleh 1,2,3,4,dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi proporsi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Untuk memperoleh proporsi kumulatif dengan mentotalkan proporsi secara berurutan untuk setiap respon.

5. Untuk setiap masing-masing proporsi kumulatif perlu menentukan nilai Z dengan menggunakan tabel Distribusi Normal.
6. Pada setiap nilai Z perlu memutuskan nilai tinggi densitas (dengan menggunakan tabel Tinggi Densitas).
7. Untuk nilai skala ditentukan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{(Densitas\ kelas\ sebelumnya) - (Densitas\ kelas)}{(Peluang\ Kumulatif\ Kelas) - (Peluang\ Kumulatif\ kelas\ Sebelumnya)}$$

8. Mentransformasikan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + [1 + [NS\ min]]$$

1.6.3 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Warshawsky & Paul, 1971).

1.6.3.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017: 147) Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk mengetahui data yang diolah menggunakan rentang skala. Menentukan rentang skala dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

RS : Rentang Skala

n : Jumlah Sampel

m : Jumlah alternative jawaban tiap item

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{103(5-1)}{5} = 82.4$$

Skala terendah = Skor terendah x jumlah sampel

$$= 1 \times 103 = 103$$

Skala tertinggi = Skor tertinggi x jumlah sampel

$$= 5 \times 103 = 515$$

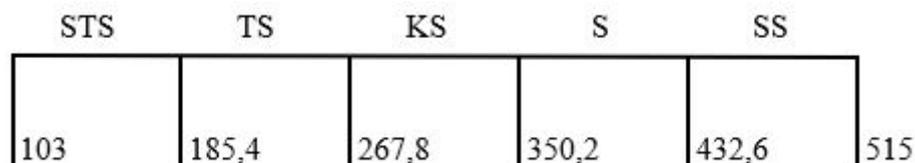
Tabel 3.5
Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Respon			
		kemudahan penggunaan	Efektivitas	Risiko	Minat bertransaksi menggunakan <i>fintech</i>
1	103 - 185,4	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	185,5 - 267,8	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	267,9 - 350,2	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju
4	350,3 - 432,6	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
5	432,7 - 515	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber: (Riduwan & Kuncoro, 2017) Hasil olah peneliti 2022

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala yang setelah itu dapat digunakan untuk memperkirakan Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada Pegawai PERUM PERURI Karawang.

Berikut digambarkan dalam bentuk *BarScale*:



Gambar 3.2 Gambar Bar Scale

Sumber: (Riduwan & Kuncoro, 2017) Hasil Olah Penulis 2022

1.6.3.2 Analisis Verifikatif

A. Analisis Korelasi

Menurut Riduan dan Kuncoro (2017:62) Analisis korelasi *PPM* (*pearson product moment*) merupakan salah satu pendekatan untuk mengetahui keeratan antara satu variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependen*), yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi X = Variabel Independen

n = Jumlah Sampel Y = Variabel Dependen

Dengan ketentuan bila $r_s = +1$ atau mendekati 1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan positif dan sangat bersifat searah. Bila $r_s = -1$ sampai dengan 1, maka korelasi kedua variabel negative sehingga tidak ada korelasi.

Berikut nilai besar korelasi atau kekuatan korelasi:

Tabel 3.6
Besar Korelasi atau kekuatan Korelasi

Korelasi (r)	Kekuatan
0,80 – 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,79	Hubungan kuat
0,40 – 0,59	Hubungan cukup kuat
0,20 – 0,39	Hubungan sangat lemah
0,00 – 0,19	Hubungan lemah
0 (Makin mendekati nol)	Tidak Ada Hubungan
1 (Makin mendekati satu)	Hubungan Sangat Kuat

Sumber: (UUS MD Fadli dan Syifa P, 2019) Hasil olah penulis 2022

B. Analisis Jalur (*Path Analys*)

Analisis jalur (*Path Analys*) digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung. Tahapan untuk menentukan analisis jalur, sebagai berikut:

Adapun langkah-langkah dalam menentukan analisis jalur (*path analysis*), sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis
2. Merumuskan persamaan struktural hipotesis.

$$Y = PYX_1 + PYX_2 + PYX_3 + \rho y \in$$

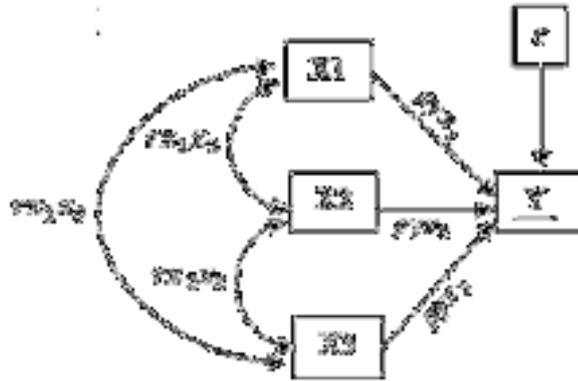
3. Perhitungan koefisien jalur berdasarkan koefisien regresi.
4. Menggambarkan diagram jalur lengkap, menentukan sub strukturnya dan merumuskan persamaan struktural berdasarkan hipotesa yang diajukan.
5. Mengitung koefisien regresi untuk struktur yang sudah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi berganda.
6. Menghitung koefisien jalur secara simultan, dengan menguji asumsi statistic secara keseluruhan yang dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \rho yx_1 = \rho yx_2 = 0 \text{ (tidak ada pengaruh)}$$

$$H_1 : \rho yx_1 = \rho yx_2 \neq 0 \text{ (ada pengaruh)}$$

Berdasarkan *theoretical studies* dan deskripsi diatas menghasilkan paradigma penelitan, untuk memudahkan dalam pengujian staistka dengan digambarkan diagram jalur pada gambar sebagai beikut:

Persamaan analisis jalur, sebagai berikut:



Gambar 3.3 Analisis Jalur

Sumber:(Sarwono, 2012, p. 31) Hasil olah peneliti 2022

$$Y = p_{yx_1} + p_{yx_2} + p_{yx_3} + \epsilon$$

Dimana:

X_1 = Kemudahan Penggunaan

X_2 = Efektivitas

X_3 = Risiko

Y = Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech*

rx_1x_2 = Korelasi X_1 dan X_2

rx_2x_3 = Korelasi X_2 dan X_3

rx_1x_3 = Korelasi X_1 dan X_3

p_{yx_1} = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_1 dan X_2 terhadap Y

p_{yx_2} = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_2 dan X_3 terhadap Y

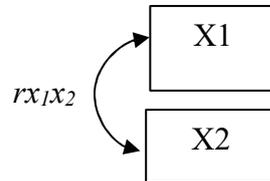
p_{yx_3} = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_1 dan X_3 terhadap Y

Terdapat 4 variabel dalam penelitian ini, yakni 3 variabel eksogen yaitu kemudahan penggunaan, Efektivitas dan Risiko, serta variabel endogen yaitu Minat bertransaksi menggunakan *fintech*, maka disamping pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan epsilon, juga ada hubungan korelatif yakni hubungan antara kedua variabel eksogen yang mempengaruhi variabel endogen.

Besarnya pengaruh dinyatakan oleh koefisien jalur (*path analysis*) lambangnya (p) dan besarnya keeratan hubungan antar variabel dinyatakan

oleh koefisien korelasi. Berdasarkan kajian teoritik dan deskriptif diatas, digambarkan diagram jalur (*path analysis*) sebagai berikut:

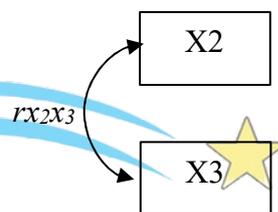
1. Sub Struktur – 1



Gambar 3.4 Sub Struktur - 1

Sumber: (Sarwono, 2012) Hasil olah peneliti 2022

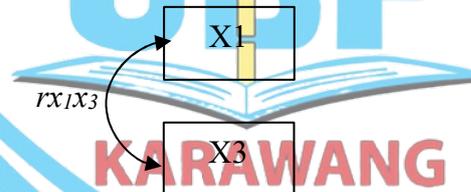
2. Sub Struktur – 2



Gambar 3.5 Sub Struktur - 2

Sumber: (Sarwono, 2012) Hasil olah peneliti 2022

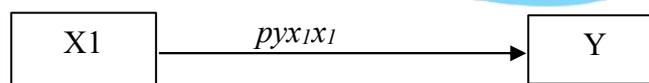
3. Sub Struktur – 3



Gambar 3.6 Sub Struktur - 3

Sumber: (Sarwono, 2012) Hasil olah peneliti 2022

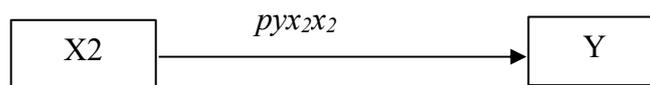
4. Sub Struktur – 4



Gambar 3.7 Sub Struktur - 4

Sumber: (Sarwono, 2012) Hasil olah peneliti 2022

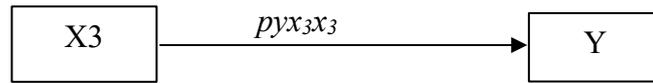
5. Sub Struktur – 5



Gambar 3.8 Sub Struktur - 5

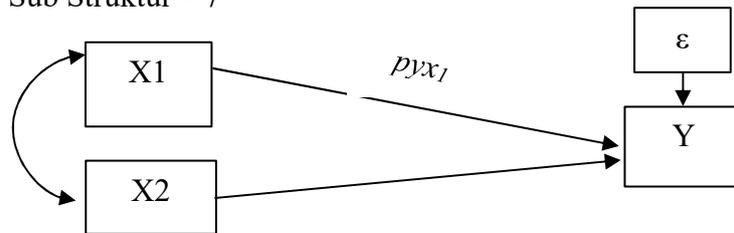
Sumber: (Sarwono, 2012) Hasil olah peneliti 2022

6. Sub Struktur – 6

**Gambar 3.9 Sub Struktur - 6**

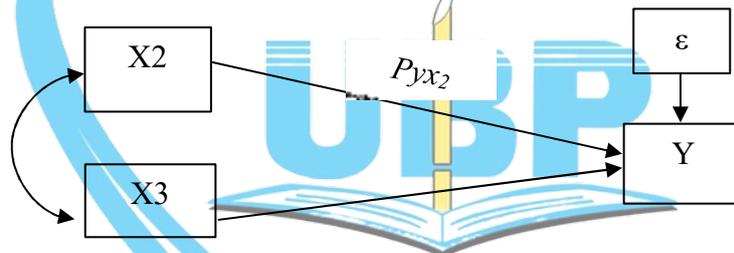
Sumber:(Sarwono, 2012) Hasil olah peneliti 2022

7. Sub Struktur – 7

**Gambar 3.10 Sub Struktur - 7**

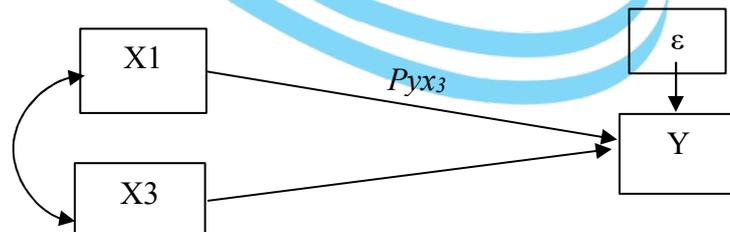
Sumber:(Sarwono, 2012) Hasil olah peneliti 2022

8. Sub Struktur – 8

**Gambar 3.11 Sub Struktur - 8**

Sumber:(Sarwono, 2012) Hasil olah peneliti 2022

9. Sub Struktur – 9

**Gambar 3.12 Sub Struktur - 9**

Sumber:(Sarwono, 2012) Hasil olah peneliti 2022

1.6.4 Uji Hipotesis

1.6.4.1 Uji Statistik t (Parsial)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau terhadap variabel dependen. Untuk menunjukkan apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen maka perumusan hipotesis dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi sebagai berikut:

- 1) Apabila probabilitas signifikansi lebih besar 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila probabilitas signifikansi lebih kecil 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis ini menggunakan uji t, maka diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = uji t
 r = nilai koefisien korelasi
 r^2 = koefisien determinasi
 n = jumlah sampel

1) Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech*

Hipotesis statistik:

- a. $H_0 : \rho_{yx_1} = 0$ (tidak berpengaruh)
- b. $H_1 : \rho_{yx_1} \neq 0$ (berpengaruh)

Hipotesis kalimat:

- a. H_0 : Kemudahan Penggunaan tidak berpengaruh terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech*
- b. H_1 : Kemudahan Penggunaan berpengaruh terhadap Minat bertransaksi menggunakan *Fintech*

2) Pengaruh Efektivitas terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech*

Hipotesis statistik:

- a. $H_0 : pyx_2 = 0$ (tidak berpengaruh)
- b. $H_1 : pyx_2 \neq 0$ (berpengaruh)

Hipotesis kalimat:

- a. H_0 : Efektivitas tidak berpengaruh terhadap Minat bertransaksi menggunakan *Fintech*
- b. H_1 : Efektivitas berpengaruh terhadap Minat bertransaksi Menggunakan *Fintech*

3) Pengaruh Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech*

Hipotesis statistik:

- a. $H_0 : pyx_3 = 0$ (tidak berpengaruh)
- b. $H_1 : pyx_3 \neq 0$ (berpengaruh)

Hipotesis kalimat:

- a. H_0 : Risiko tidak berpengaruh terhadap Minat bertransaksi menggunakan *Fintech*
- b. H_1 : Risiko berpengaruh terhadap Minat bertransaksi menggunakan *Fintech*

1.6.4.2 Uji Statistik F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut yaitu:

Keterangan:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)/(N-k)}$$

R^2 = koefisien determinasi

N = banyaknya sampel

k = banyaknya parameter koefisien regresi

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh.
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh.

Pengujian secara simultan (keseluruhan) Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech*

Hipotesis Statistik :

- a. $H_0 : \rho_1 = \rho_2 = 0$ (tidak ada pengaruh)
- b. $H_a : \rho_1 \neq \rho_2 \neq 0$ (terdapat pengaruh)

Hipotesis berbentuk kalimat :

- a. H_0 : Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko secara simultan tidak mempengaruhi Minat bertransaksi menggunakan *Fintech*.
- b. H_a : Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko secara simultan mempengaruhi Minat bertransaksi menggunakan *Fintech*.

